

**UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR EKONOMI
SISWA KELAS X MELALUI TIPE PEMBELAJARAN *SELF QUESTIONING*
AND ANSWERING TEST DI SMA NEGERI 1
KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



**DEBBY PRATIWY
84706 / 2007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

Judul : Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar
Ekonomi Siswa Kelas X Melalui Tipe
Pembelajaran *Self Questioning and Answering
Test* Di SMA Negeri 1 Kota Pariaman

Nama : Debby Pratiwy

NIM : 2007/84706

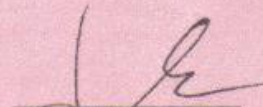
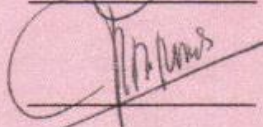
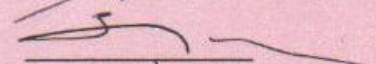
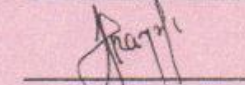
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Keahlian : Ekonomi Koperasi

Fakultas : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji Tugas Akhir

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Wirdati Alwi	
Sekretaris	: Rino, S.Pd, M.Pd	
Anggota	: 1. Drs. Syamwil, M.Pd	
	2. Efni Cerya, S.Pd	

ABSTRAK

DEBBY PRATIWY, 2007-84706: Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa kelas X Melalui Tipe Pembelajaran *Self Questioning And Answering Test* di SMA Negeri 1 Pariaman. Skripsi: Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang 2012.

Pembimbing: 1) Dra. Wirdati Alwi

2) Rino, S.Pd, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan Tipe Pembelajaran *Self Questioning And Answering Test* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Kota Pariaman. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek penelitian adalah siswa kelas X-1 yang berjumlah 30 orang siswa. Tindakan yang diberikan berupa penerapan Tipe Pembelajaran *Self Questioning And Answering Test*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2012. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, siklus I dilakukan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 8 Mei dan 15 Mei 2012 dan siklus ke II dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 29 Mei dan 5 Juni 2012. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi untuk melihat perubahan aktivitas selama proses belajar mengajar. Selain itu data dikumpulkan dengan menggunakan tes pada siklus I, dan II, untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian pada siklus I, aktivitas dan hasil belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan Tipe Pembelajaran *Self Questioning And Answering Test* belum mencapai indikator keberhasilan yang akan hendak dicapai karena rata-rata indikator aktivitas siswa masih banyak berada $\leq 75\%$, sedangkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 70%. Pada siklus II terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa yang masing-masing indikator aktivitas siswa berada diatas $\geq 75\%$ dan hasil belajarnya meningkat menjadi 86,67%.

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Tipe Pembelajaran *Self Questioning And Answering Test* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan pemberian *reward* sebagai salah satu alternative dalam tipe pembelajaran ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan jalan keluar bagi suatu permasalahan rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran ekonomi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Melalui Tipe Pembelajaran *Self Questioning and Answering Test* Di SMA Negeri 1 Kota Pariaman.**

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik secara materil maupun non materil. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada Ibu Dra. Wirdati Alwi selaku Pembimbing I dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang telah membantu dan menyokong penulis dalam merampungkan penelitian dan penulisan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Drs. Syamwil, M.Pd dan Ibu Efni Cerya, S.Pd sebagai dosen penguji.
2. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi yang telah membantu memperlancar penulisan skripsi ini.
3. Bapak Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP.
4. Seluruh Staf pengajar FE UNP yang telah memeberikan bimbingan, dorongan dan motivasi, terutama terhadap ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama ini.

5. Seluruh staf tata usaha dan karyawan FE UNP yang telah banyak membantu dalam pengurusan administrasi selama ini.
6. Orangtua dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan doa setiap waktu hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Kepala Sekolah SMAN 1 Pariaman yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Deni Putra, S.Pd selaku guru mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Pariaman yang telah membantu dalam melakukan penelitian.
9. Siswa dan siswi SMAN 1 Pariaman yang telah memberikan bantuan dan bekerjasama selama penelitian berlangsung
10. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu, diharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan tulisan di masa yang akan datang.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana yang disusun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amiin.

Padang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Cara Pemecahan Masalah.....	10
F. Hipotesis Tindakan	10
G. Tujuan Penelitian	11
H. Manfaat Penelitian	11

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori.....	12
1. Aktivitas Belajar siswa.....	12
2. Hasil Belajar	14
3. Defenisi Strategi Pembelajaran, Model Pembelajaran Dan Metode Pembelajaran.....	18
a. Strategi Pembelajaran.....	18
b. Model Pembelajaran.....	18
c. Metode Pembelajaran	18
4. Tipe Pembelajaran <i>Self Questioning And Answering Test</i>	20
a. Defenisi <i>Self Questioning And Answering Test</i>	20
b. Keuntungan <i>Self Questioning And Answering Test</i>	22

c. Kelemahan <i>Self Questioning And Answering Test</i>	22
d. Prosedur Pembelajaran dengan <i>Self Questioning And Answering Test</i>	23
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	26
B. Persiapan penelitian	26
C. Subjek Penelitian	28
D. Sumber Data	28
E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data	29
F. Indikator Kinerja.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
H. Prosedur Penelitian	35
I. Sasaran Penelitian	40
J. Defenisi Operasional	41
K. Indikator Keberhasilan	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	43
B. Analisis Soal tes	
1. Soal tes siklus I.....	45
2. Soal tes Siklus II	46
C. Hasil Penelitian	48
D. Pembahasan.....	63
E. Grafik Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar	67
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

1. Tabel rata-rata nilai pelajaran ekonomi siswa kelas x.....	5
2. Aktivitas Siswa yang diamati dalam pembelajaran	14
3. Klasifikasi indeks reliabilitas.....	32
4. Klasifikal Indeks kesukaran soal.....	32
5. Klasifikasi daya pembeda soal.....	33
6. Skenario pembelajaran siklus I	37
7. Aktivitas siswa pada saat pelaksanaan poses pembelajaran siklus I.....	51
8. Daftar hasil belajar sikus I	54
9. Aktivitas siswa pada saat pelaksanaan poses pembelajaran siklus II.....	60
10. Daftar hasil belajar sikus II	62
11. Perbandingan Aktivitas siswa siklus I dan II	64
12. Perbandingan Hasil belajar siklus I dan II	66

DAFTAR GAMBAR

1. Penelitian Tindakan Kelas	27
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	73
2. Kisi- Kisi tes uji coba soal.....	96
3. Soal ujicoba	98
4. Kunci jawaban ujicoba soal	104
5. Data analisis uji coba soal	105
6. Soal tes hasil belajar.....	115
7. Kunci Jawaban Hasil Belajar	121
8. Data hasil belajar siswa	122
9. Lembaran observasi aktivitas siswa	
10. Dokumentasi kegiatan	
11. Surat izin penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemajuan bangsa dimasa yang akan datang dan melalui pendidikan ini dapat diwujudkan generasi muda yang handal baik dalam bidang akademis, sosial, maupun agama. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan peran sekolah terutama guru dalam rangka membantu dan membimbing siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Fenomena yang ada di dalam pendidikan pada saat ini menunjukkan bahwa peranan guru belum begitu optimal. Hal ini dapat terlihat dari beberapa permasalahan tentang sifat dan sikap guru yang dianggap menimbulkan kejenuhan siswa dalam pembelajaran, diantaranya: kurang suka membantu peserta didik, memberi tugas dengan kurang jelas dan berlebihan, kurang mampu menciptakan suasana yang menyenangkan untuk belajar, tidak mampu mengendalikan kelas dan melaksanakan pembelajaran dengan tujuan pemberian materi semata. Sifat dan sikap guru yang seperti ini mengakibatkan sebagian siswa kurang bergairah dalam mengikuti pelajaran, indikasi tersebut dapat dilihat dari rendahnya aktifitas, kurangnya motivasi siswa, meningkatnya jumlah siswa yang izin keluar kelas saat pembelajaran berlangsung dan tingginya persentase siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah. Pada dasarnya seorang guru harus mampu membangun jalinan komunikasi pada saat pembelajaran itu

berlangsung. Adanya kerjasama yang terbentuk dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Aktivitas menurut Ahmadi (2004) adalah tindakan- tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan belajar. Aktivitas belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Sesuai dengan pendapat Mudjiman (2008:2) yang menyatakan bahwa keaktifan secara berantai akan menimbulkan motivasi untuk belajar, serta meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil belajar. Selama proses belajar berlangsung, siswa diharapkan mempunyai aktivitas belajar secara positif. Pembelajaran merupakan suatu proses yang didalamnya banyak aktivitas- aktivitas baik yang dilakukan siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang nantinya menunjukkan perubahan diberbagai hal yang menunjukkan kemajuan atau prestasi. Agar tujuan tersebut dapat dicapai dengan baik, maka siswa dituntut untuk aktif dalam kegiatan belajar- mengajar, siswa tidak hanya menerima dari guru tetapi juga berusaha untuk mencari jawabannya, karena pembelajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri (Hamalik, 2004: 171). Selain itu, Sadirman (2009:95) menyatakan bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas, tanpa aktivitas belajar itu tidak mungkin berlangsung dengan baik. Dalam hal ini terdapat adanya hubungan antara aktivitas dan hasil belajar, dimana hasil belajar siswa diperoleh dari aktivitas- aktivitas yang dilakukan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Jika aktivitas yang dilakukan siswa meningkat, maka hasil belajar siswa juga akan meningkat.

Pada kenyatannya, aktivitas siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar, banyak kegiatan- kegiatan negatif yang dilakukan siswa, seperti tidur dalam kelas, berbicara dengan teman, dan keluar pada saat guru menerangkan sehingga kurangnya interaksi antara guru dan siswa, serta motivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru sangat rendah. Dalam proses pembelajaran, siswa cenderung pasif dan tidak fokus terhadap materi yang disampaikan guru. Jika aktivitas siswa rendah, maka hasil belajar siswa juga rendah.

Keberhasilan pembelajaran pada hakekatnya juga ditentukan oleh banyak faktor. Rendahnya hasil belajar siswa juga dipengaruhi berbagai komponen, di antaranya guru yang dianggap sebagai faktor penyebab paling berpengaruh terhadap ketidak berhasilan belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Dryden dan Vos yang dikutip Darmansyah (2007;2), bahwa guru merupakan faktor yang paling dominan, karena peran guru sebagai aktivator, fasilitator, pelatih, motivator, dan orkestrator akan sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar seorang siswa. Di sinilah pentingnya penguasaan guru terhadap berbagai kompetensi yang diperlukan untuk mendukung keberhasilannya dalam melaksanakan pembelajaran.

Penggunaan variasi model pembelajaran merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh untuk menimbulkan suasana yang menyenangkan dalam kelas dan juga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Variasi model

pembelajaran tentunya akan lebih menarik minat siswa untuk belajar dari pada hanya belajar dengan menggunakan metode yang sama di tiap pertemuannya. Oleh sebab itu seorang guru harus mampu merancang metode pembelajaran yang menarik dan cocok dengan materi pembelajaran sehingga mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

SMA Negeri 1 Pariaman adalah salah satu lembaga pendidikan di kota Pariaman. Demi menciptakan manusia yang handal, SMA Negeri 1 Pariaman memiliki fasilitas sekolah yang baik, guru-guru yang profesional serta memiliki tata tertib yang sangat membantu menciptakan siswa yang disiplin. Selain itu, kondisi sekolah yang strategis dan nyaman untuk kegiatan proses belajar mengajar.

SMA Negeri 1 Pariaman sebagai lembaga pendidikan selalu berupaya untuk mencerdaskan kehidupan generasi muda dan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan. Peserta didik dibantu dan dibimbing untuk mengembangkan potensi dan kecakapan dalam menghadapi tantangan dan persoalan kehidupan yang semakin kompleks pada masa sekarang dan masa yang akan datang.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Pariaman, sebagian besar siswa kurang berminat dalam mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran ekonomi, hal ini terlihat dari sikap siswa yang lebih banyak pasif selama proses belajar mengajar berlangsung. Pada saat guru mengajukan pertanyaan lisan, siswa lebih banyak diam, sehingga pembelajaran

berlangsung satu arah yaitu dari guru ke siswa, siswa hanya mendengar pada saat guru menjelaskan materi, namun tidak termotivasi untuk bertanya. Keadaan ini mencerminkan aktivitas belajar siswa yang masih rendah, sehingga berpengaruh pada hasil belajar tersebut, dimana hasil belajar yang dicapai belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Adapun hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Rata- rata Nilai Ulangan Harian 1 Semester I Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Pariaman Tahun Ajaran 2011/ 2012

Kelas	Nilai rata-rata	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	% Ketuntasan		Ketuntasan Klasikal
				Tuntas	Tidak Tuntas	
X-1	71	16	14	53,33	46,67	Tidak Tuntas
X-2	76	28	3	90,32	9,68	Tuntas
X-3	66	12	19	38,71	61,29	Tidak Tuntas
X-4	70	18	13	58,06	41,94	Tidak Tuntas
X-5	68	18	13	58,06	41,94	Tidak Tuntas
X-6	65	20	10	66,67	33,33	Tidak tuntas
X-7	77	26	4	86,67	13,33	Tuntas
X-8	63	13	17	43,33	56,67	Tidak Tuntas

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Pariaman

Tabel 1 memperlihatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X secara keseluruhan ketuntasan belajar siswa belum mencapai 100%. Masih adanya hasil belajar siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar minimum yang telah ditetapkan guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Pariaman yaitu 75. Kelas X-8 memperoleh nilai rata-rata terendah dibandingkan kelas yang lainnya. Nilai rata-rata ekonomi kelas X-8 adalah 63 dengan 13 orang siswa yang tuntas dan 17 orang siswa yang tidak tuntas. Hal ini dapat disimpulkan keberhasilan proses

pembelajaran di kelas X masih belum mencapai ketuntasan rata-rata kelas, karena keberhasilan rata-rata kelas dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar 75-80% dari jumlah peserta didik. Dari data diatas hanya dua kelas yang mencapai ketuntasan klasikal yaitu kelas X-2 dan X-7 karena kelas ini mencapai persentase ketuntasan diatas 75% yaitu kelas X-2 sebesar 90,32% dan kelas X-7 sebesar 86,67% sedangkan kelas lainnya belum mencapai ketuntasan klasikal karena persentase ketuntasannya masih dibawah 75%.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas X di SMAN 1 Pariaman, ditemukan masalah dalam proses belajar mengajar seperti rendahnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, respon serta kemampuan berfikir siswa dalam proses pembelajaran yang masih rendah. Dalam proses pembelajaran, siswa cenderung pasif dan tidak fokus terhadap pembelajaran. Sebagian besar siswa menghindar untuk menjawab pertanyaan guru ataupun ketika diberi kesempatan untuk bertanya. Sehingga ketika diadakan kuis hanya sedikit siswa yang mampu menjawab dengan baik.

Melalui wawancara secara terbuka yang dilakukan oleh peneliti dengan siswa kelas X, peneliti dapat melihat bahwa Kelas X memiliki alasan yang membuat mereka kurang berminat pada materi pelajaran Ekonomi, yang berakibat pada kurang bagusnya aktivitas belajar, padahal aktivitas belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Sesuai dengan pendapat Mudjiman (2008:2) yang megatakan bahwa keaktifan secara berantai akan menimbulkan niat atau motivasi untuk belajar, serta meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil

belajar. Aktivitas belajar ini dapat ditingkatkan dengan metode atau tipe pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dari awal hingga akhir proses pembelajaran

Guru sebagai komponen penting dari tenaga kependidikan, memiliki tugas untuk melaksanakan proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru diharapkan paham tentang metode atau tipe pembelajaran yang digunakan guru akan berpengaruh terhadap respon siswa dalam pembelajaran. Apabila guru berhasil menciptakan suasana yang menyebabkan siswa termotivasi aktif dalam belajar, akan memungkinkan terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Salah satu cara untuk membangkitkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan mengganti metode atau tipe pembelajaran yang selama ini kurang diminati siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah di atas adalah menggunakan strategi pembelajaran inkuiri, sehingga siswa yang pasif dapat lebih termotivasi dan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu tipe pembelajaran inkuiri adalah *self questioning and answering test*.

Self Questioning and Answering Test adalah salah satu upaya yang dapat dijadikan oleh guru untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Pada Tipe pembelajaran *Self Questioning and Answering Test* ini menjadikan siswa lebih kreatif, berupaya menggali sendiri, memecahkan sendiri masalah-masalah dari suatu konsep yang dipelajari, sedangkan guru lebih banyak bertindak sebagai

motivator dan fasilitator. Situasi belajar yang diharapkan disini adalah siswa yang lebih banyak berperan aktif.

Thabrany (1999:86) menyatakan bahwa “Dengan mencari jawaban atas pertanyaan kita, membiasakan diri membaca dengan kritis akan lebih kuat tertanam dalam ingatan”. Jadi dengan mencari jawaban atas pertanyaan sendiri akan membiasakan peserta didik untuk membaca lebih banyak sehingga apa yang di perolehnya lebih lama tersimpan dalam ingatan siswa. Lebih lanjut Nasution (2008:21) menjelaskan bahwa anak perlu dididik untuk memecahkan masalah, pada mereka harus dipupuk sikap positif terhadap belajar untuk menyelidiki dan menemukan sendiri serta memiliki kepercayaan atas kesanggupan sendiri.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Tipe pembelajaran *Self Questioning and Answering Test* merupakan tipe pembelajaran yang mengharuskan siswa mengolah pesan sehingga memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai. Dalam Tipe pembelajaran ini siswa dituntut lebih kreatif dalam berpikir serta pencarian informasi sehingga siswa mampu mengeluarkan ide-ide yang dituangkan dalam bentuk soal serta jawabannya dalam kegiatan inti pembelajaran.

Dari latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “ Upaya Peningkatan aktivitas dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Melalui Tipe Pembelajaran *Self Questioning and Answering Test* di SMA Negeri 1 Kota Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Aktivitas siswa masih rendah.
2. Hasil belajar siswa masih rendah.
3. Masih rendahnya kemampuan siswa
4. Metode atau Tipe pembelajaran yang digunakan oleh guru masih kurang tepat.

C. Pembatasan Masalah

Agar terpusat, terarah dan lebih fokusnya penelitian ini, maka dilakukan pembatasan masalah pada upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X melalui Tipe pembelajaran *Self Questioning and Answering Test* di SMA Negeri 1 Kota Pariaman.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan hal yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan Tipe pembelajaran *Self Questioning and Answering Test* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di SMA Negeri 1 Pariaman ?
2. Apakah dengan Tipe pembelajaran *Self Questioning and Answering Test* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Pariaman?

E. Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Tipe pembelajaran *Self Questioning and Answering Test*. Dengan penggunaan tipe tersebut diharapkan terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pariaman.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban teoritis atas permasalahan yang ada atau sebuah kesimpulan yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan penjelasan yang terdapat dalam kajian teoritis di atas, maka penulis mengajukan hipotesis “bahwa Tipe pembelajaran *Self Questioning and Answering Test* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pariaman.

G. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pariaman dapat meningkat dengan menggunakan Tipe pembelajaran *Self Questioning and Answering Test*.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan di FE UNP.
2. Dapat mengembangkan wawasan pengalaman dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Bagi guru mata pelajaran dapat sebagai salah satu alternatif dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
4. Dapat meningkatkan mutu pembelajaran ekonomi disekolah dan sebagai pedoman proses pembelajaran pada tahap selanjutnya.
5. Dapat memberikan sumbangan pikiran atau masukan bagi instansi terkait dan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian berikutnya dalam meneliti masalah yang sama.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas ini, berdasarkan analisis terhadap berbagai data yang dilakukan peneliti selama penelitian maka dapat disimpulkan:

1. Tipe pembelajaran *Self Questioning and Answering Test* dapat meningkatkan aktivitas siswa. Hal tersebut dibuktikan dari hasil penelitian dengan mengamati indikator aktivitas siswa. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan seorang observer dengan menggunakan lembar observasi pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan indikator aktivitas berfikir siswa.
2. Tipe pembelajaran *Self Questioning and Answering Test* ini juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, ini terlihat dari ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I hanya 21 orang siswa yang mencapai nilai ≥ 75 dengan rata-rata nilai 73,53 sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa menjadi 26 orang siswa dengan rata-rata nilai 80,07. Hal ini membuktikan bahwa tipe pembelajaran *self questioning and anwering test* dapat meningakkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi para pendidik untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, yaitu:

1. Bagi guru mata pelajaran:

- Untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran hendaknya dalam pelaksanaan proses pembelajaran disertai dengan *reward* untuk setiap aktivitas positif yang dilaksanakan siswa.
- Berikan teguran secara halus untuk setiap aktivitas negatif yang dilakukan siswa, jika seorang siswa seringkali melakukan aktivitas negatif bicaralah dengan siswa secara pribadi.
- Selama proses pembelajaran berlangsung hendaknya guru mampu menciptakan suasana belajar dan menyenangkan agar dapat terjadi interaksi antara siswa dengan guru.

2. Bagi pihak sekolah:

- Tipe Pembelajaran *Self Questioning and Answering Test* dapat dijadikan salah satu alternatif oleh pihak sekolah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada semua mata pelajaran.
- Memberikan alat dan fasilitas yang membantu dan memudahkan proses pembelajaran seperti infokus, ohp dan fasilitas internet.

3. Bagi siswa

- Membaca materi pelajaran di rumah agar siswa lebih mudah untuk memahami pelajaran di sekolah.
- Meningkatkan keberanian, rasa percaya diri dan keinginan terutama dalam mengajukan pertanyaan, menanggapi pertanyaan dan menyempurnakan jawaban yang diajukan guru ataupun teman.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anwar, Syafri. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Praktek)*. Padang. Universitas Negeri Padang.
- Arikunto, Suharsimi. 2008, *Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desti, Melfa. 2010. Perbedaan Hasil Belajar Yang Menggunakan Strategi Self Questioning and Answering Test Dengan Metode Konvensional dalam Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMA N 4 Pariaman (*Skripsi*). Padang: FE UNP
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 1992. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hartati, Novia. 2008. Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Yang Diberi Tugas Membuat Pertanyaan Disertai Jawaban Dengan Model Konvensional (LKS) Pada kelas IX SLTP N 2 Painan. (*Skripsi*). Padang: FE UNP.
- Nasution, S. 1995. *Didaktik Azas-Azas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2008. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Prayitno, dkk. 1997. *SPPBKS Pelayanan BK*. Padang: PT Bina Sumber Daya MIPA..
- Sardiman A.M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Matematika* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Media Group.
- _____. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Rawamangun- Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor- faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rhineka Cipta.